

NEWS

Babinsa Koramil 0602-15/Baros Dampingi Pengairan Pertanian dengan Pompanisasi di Desa Sukamenak

Dedi0602. - WANAYASA.TNIAD.NET

Jul 27, 2026 - 13:08



SERANG – Dalam upaya mendukung ketahanan pangan nasional serta membantu petani menghadapi musim kemarau, Babinsa Desa Sukamenak Koramil 0602-15/Baros, **Kopka Asep Deni Supriatna**, melaksanakan kegiatan pendampingan pengairan pertanian dengan pompanisasi di Kampung Lembur Tengah, Desa Sukamenak, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang,

Senin (27/07/2026).

Kegiatan tersebut dilaksanakan bersama Kelompok Tani Gelatik dengan memanfaatkan pompa air untuk mengalirkan air ke areal persawahan yang mengalami penurunan debit air akibat musim kemarau. Selain memantau kondisi pompanisasi, Babinsa juga memberikan motivasi kepada para petani agar terus menjaga saluran irigasi, memanfaatkan sumber air secara bijaksana, serta memperkuat semangat gotong royong dalam menjaga keberlangsungan produksi pertanian.

Pendampingan ini merupakan bagian dari pembinaan teritorial TNI AD dalam mendukung program pemerintah di bidang ketahanan pangan sekaligus meningkatkan kesejahteraan petani di wilayah binaan.

Babinsa Desa Sukamenak, **Kopka Asep Deni Supriatna**, mengatakan bahwa pemanfaatan pompanisasi menjadi solusi efektif untuk menjaga kebutuhan air lahan pertanian pada musim kemarau. "Pendampingan pompanisasi ini bertujuan memastikan lahan pertanian tetap memperoleh pasokan air yang cukup sehingga pertumbuhan tanaman tidak terganggu. Kami akan terus mendampingi para petani agar produksi pertanian tetap optimal dan ketahanan pangan di wilayah tetap terjaga," ujar Kopka Asep Deni Supriatna.

Ketua Kelompok Tani Gelatik sekaligus mitra binaan, **Bapak Suherman**, menyampaikan apresiasi atas kepedulian Babinsa terhadap para petani. "Kami sangat berterima kasih kepada Babinsa yang selalu hadir mendampingi petani, terutama saat menghadapi musim kemarau. Pendampingan pompanisasi ini sangat membantu kami dalam menjaga pasokan air ke sawah sehingga tanaman tetap tumbuh dengan baik dan kami lebih optimistis menghadapi musim tanam," ungkap Bapak Suherman.

Di tempat terpisah, **Danramil 0602-15/Baros, Kapten Inf. Jauharudin Jayani**, menjelaskan bahwa pendampingan kepada petani merupakan salah satu bentuk nyata kepedulian TNI terhadap sektor pertanian. "Babinsa harus hadir di tengah masyarakat untuk membantu mengatasi berbagai kendala yang dihadapi petani. Pendampingan pompanisasi merupakan langkah nyata dalam mendukung ketahanan pangan sekaligus memperkuat sinergi antara TNI dan masyarakat," jelas Kapten Inf. Jauharudin Jayani.

Dandim 0602/Serang, Kolonel Arm. Oke Kistiyanto, menegaskan bahwa keberhasilan sektor pertanian membutuhkan kolaborasi semua pihak. "TNI AD melalui Babinsa akan terus mendukung program ketahanan pangan dengan mendampingi para petani di lapangan. Pemanfaatan pompanisasi menjadi salah satu solusi untuk menjaga produktivitas pertanian sehingga kesejahteraan petani dapat terus meningkat," tegas Kolonel Arm. Oke Kistiyanto.

Sementara itu, **Komandan Korem 064/Maulana Yusuf, Brigjen TNI Daru Cahyadi**, menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya air secara optimal pada musim kemarau. "Ketersediaan air merupakan faktor utama dalam keberhasilan pertanian. Oleh karena itu, sinergi antara Babinsa, kelompok tani, pemerintah daerah, dan instansi terkait harus terus diperkuat agar sektor pertanian tetap produktif dan ketahanan pangan daerah semakin kokoh," tutur Brigjen TNI Daru Cahyadi.

Selaras dengan hal tersebut, **Pangdam III/Siliwangi, Mayor Jenderal TNI Kosasih, S.E., M.M.**, menegaskan komitmen TNI Angkatan Darat dalam mendukung kesejahteraan petani dan ketahanan pangan nasional. "Kodam III/Siliwangi berkomitmen mendukung setiap program yang berkaitan dengan peningkatan produksi pertanian. Kehadiran Babinsa dalam pendampingan pompanisasi merupakan bentuk nyata kemanunggalan TNI dengan rakyat untuk membantu petani mengatasi tantangan musim kemarau, menjaga hasil panen, serta memperkuat ketahanan pangan nasional," tegas Mayor Jenderal TNI Kosasih.

Kegiatan pendampingan pengairan pertanian dengan pompanisasi berlangsung dengan aman, tertib, dan penuh semangat kebersamaan. Diharapkan, pemanfaatan pompa air secara optimal mampu menjaga produktivitas lahan pertanian di Desa Sukamenak, meningkatkan hasil panen, serta mendukung terwujudnya ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Baros. (PERS)